

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan motivasi diri anggota Komunitas *Borderline Personality Disorder* Indonesia (KBPDI) di WhatsApp menunjukkan bahwa interaksi yg terjadi di dalam grup WhatsApp menunjukkan hal yang positif dalam proses pembentukan motivasi diri anggota KBPDI. Para anggota dan pengurus KBPDI mengalami dorongan motivasi yang berasal dari *support* yang diberikan oleh orang-orang yang berada di dalam komunitas, sesuai dengan teori dukungan sosial yang melibatkan aspek dukungan emosional, instrumental, informasional, penghargaan, dan sosial subyektif. Meskipun dukungan instrumental cenderung lebih terbatas, namun keberadaannya masih terasa. Di dalam lingkungan daring seperti KBPDI, dukungan emosional yang diberikan melalui kata-kata secara *online* dirasakan sebagai elemen yang signifikan dalam memperkuat motivasi diri para penyintas. Dukungan informasional dan penghargaan di KBPDI memberikan pengetahuan dan motivasi tambahan kepada anggota. Dukungan sosial subyektif, ditemukan cukup memadai karena terjalinnya koneksi dan pemahaman mendalam antaranggota, menciptakan atmosfer saling dukung yang kuat.

5.2 Saran

1. Harapan untuk penulis masa depan adalah agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana komunikasi dalam kelompok dapat menjadi faktor motivasi bagi anggota komunitas yang menghadapi gangguan psikologis. Serta merangsang penelitian yang membandingkan pengalaman dan dukungan di antara berbagai komunitas yang mendukung individu dengan gangguan psikologis untuk mengeksplorasi variasi dalam metode dan efektivitas dukungan.

2. KBPDI sebaiknya meningkatkan upaya penyuluhan kepada kerabat anggotanya agar mereka memahami tindakan yang seharusnya diambil ketika berinteraksi dengan seseorang yang memiliki BPD. Penting juga untuk lebih sering menyelenggarakan pertemuan daring dan mengundang ahli profesional untuk berdialog bersama anggota komunitas, membahas topik seputar BPD dan gangguan psikologis lainnya.
3. Masyarakat diharapkan dapat lebih memahami individu dengan gangguan psikologis. Meskipun terlihat seperti orang pada umumnya dari luar, namun sebenarnya mereka mungkin kesulitan dalam mengendalikan emosi dan berpotensi mengalami kondisi sulit atau kambuh kapan saja. Serta mendorong masyarakat untuk memberikan dukungan tanpa stigma kepada individu dengan BPD, menciptakan ruang aman di mana mereka dapat membicarakan pengalamannya mereka tanpa takut dicap atau dijauhi.
4. Pemerintah atau lembaga atau organisasi *support group* lain diharapkan dapat menyusun paduan dan kebijakan yang mendukung penyintas BPD, termasuk pedoman tentang penyelenggaraan *support group* dan hak-hak individu dalam mendapatkan dukungan. Serta mendorong alokasi dana untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan program yang inovatif, untuk memastikan tersedianya sumber daya yang memadai bagi individu dengan gangguan psikologis terutama dengan BPD.